

**PERJANJIAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA REGULER
PERIODE II TAHUN ANGGARAN 2023
NOMOR: 0729-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023**

Pada hari ini Rabu tanggal 27 bulan September tahun 2023 yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya disebut **Pihak Pertama**
2. Nama : Amin Wijoyo, SE, M.Ak
NIDN/NIDK : 0301118503
Jabatan : Dosen Tetap
Bertindak untuk diri sendiri dan atas nama anggota pelaksana pengabdian:
 - a. Nama dan NIM : Esperansya Desmonda Woen [125210116]
 - b. Nama dan NIM : Nathaniel Edbert Lioe [125210014]selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Skema Reguler Periode II Tahun 2023 Nomor : 0729-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023 sebagai berikut:

Pasal 1

- (1). **Pihak Pertama** menugaskan **Pihak Kedua** untuk melaksanakan Pengabdian "**Pendalaman Mengenai Kas Kecil untuk Siswa/i SMA Ricci I**"
- (2). Besaran biaya yang diberikan kepada **Pihak Kedua** sebesar Rp 7.500.000,- (tujuh juta lima ratus ribu rupiah), diberikan dalam 2 (dua) tahap masing-masing sebesar 50%. Tahap I diberikan setelah penandatanganan Perjanjian ini dan Tahap II diberikan setelah **Pihak Kedua** mengumpulkan **luaran wajib berupa artikel dalam jurnal nasional dan luaran tambahan, laporan akhir, laporan keuangan dan poster.**

Pasal 2

- (1) **Pihak Kedua** diwajibkan mengikuti kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh **Pihak Pertama**.
- (2) Apabila terjadi perselisihan menyangkut pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, kedua belah pihak sepakat untuk menyelesaikannya secara musyawarah. Demikian Perjanjian ini dibuat dan untuk dilaksanakan dengan tanggungjawab.

Pihak Pertama



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi.,
Ph.D., P.E., M.ASCE

Pihak Kedua



Amin Wijoyo, SE, M.Ak

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

**RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

Rencana Penggunaan Biaya	Jumlah
Pelaksanaan Kegiatan	Rp 7.500.000,-

**REKAPITULASI RENCANA PENGGUNAAN BIAYA
(Rp)**

NO	POS ANGGARAN	TAHAP I (50 %)	TAHAP II (50 %)	JUMLAH
1	Pelaksanaan Kegiatan	Rp 3.750.000,-	Rp 3.750.000,-	Rp 7.500.000,-
	Jumlah	Rp 3.750.000,-	Rp 3.750.000,-	Rp 7.500.000,-

Jakarta, 5 Oktober 2023
Pelaksana PKM



Amin Wijoyo, SE, M.Ak

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**



**PENDALAMAN MENGENAI KAS KECIL UNTUK SISWA/I SMA
SEKOLAH RICCI I JAKARTA**

Disusun Oleh:

Ketua Tim

Amin Wijoyo, SE, M.Ak
[0301118503/10114001]

Anggota:

Esperansya Desmonda Woen [125210116]
Nathaniel Edbert Lioe [125210014]

**PRODI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
DESEMBER 2023**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM
Periode II Tahun 2023

- | | |
|-------------------------------|---|
| 1. Judul PKM | : Pendalaman Mengenai Kas Kecil untuk Siswa/i SMA Ricci I |
| 2. Nama Mitra PKM | : SMA Ricci I |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| A. Nama dan Gelar | : Amin Wijoyo, SE, M.Ak |
| B. NIDN/NIK | : 0301118503/10114001 |
| C. Jabatan/Gol. | : Asisten Ahli |
| D. Program Studi | : Akuntansi |
| E. Fakultas | : Ekonomi dan Bisnis |
| F. Bidang Keahlian | : Akuntansi Keuangan |
| H. Nomor HP/Tlp | : 0817130875 |
| 4. Anggota Tim PKM | |
| A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) | : 2 orang |
| B. Nama & NIM Mahasiswa 1 | : Esperansya Desmonda Woen & 125210116 |
| C. Nama & NIM Mahasiswa 2 | : Nathaniel Edbert Lioe & 125210014 |
| D. Nama & NIM Mahasiswa 3 | : - |
| E. Nama & NIM Mahasiswa 4 | : - |
| 5. Lokasi Kegiatan Mitra | : |
| A. Wilayah Mitra | : Jl. Kemenangan III No. 47 |
| B. Kabupaten/Kota | : Jakarta Barat |
| C. Provinsi | : Jakarta |
| 6. Metode Pelaksanaan | : Tatap Muka |
| 7. Luaran yang dihasilkan | : Artikel yang akan dipresentasikan di Seminar yang diadakan oleh UNTAR |
| 8. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Juli-Desember 2023 (Semester Ganjil 2023/2024) |
| 9. Pendanaan | |
| Biaya yang disetujui LPPM | : Rp. 7.500.000 |

Jakarta, 29 Desember 2023

Menyetujui
Ketua LPPM



Jap Tji Beng, Ph.D
NIDN/NIK:0323085501/10381047

Ketua Tim Pengusul

Amin Wijoyo, SE, M.Ak
NIDN/NIK : 0301118503/10114001

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan	
A. Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat	
Ringkasan	
Prakata	
Daftar Isi	
Daftar Tabel*	
Daftar Gambar*	
Daftar Lampiran*	
BAB 1 PENDAHULUAN	5
1.1 Analisis Situasi	5
1.2 Permasalahan Mitra	8
1.3 Uraikan keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar	8
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	10
2.1 Solusi Permasalahan.....	10
2.2 Luaran Kegiatan PKM	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	11
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan... ..	11
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	11
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM... ..	12
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	13
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN.....	16

RINGKASAN

Setiap perusahaan pasti memiliki kas dalam setiap kegiatan usahanya. Kas dapat berupa kas yang ada di kantor dan kas yang ada di bank. Kas yang ada di kantor dibagi menjadi 2 untuk keperluan operasional perusahaan yang jumlahnya kecil dan kas yang digunakan untuk kepentingan operasional perusahaan yang jumlahnya besar. Kebutuhan akan pengetahuan bertambah seiring dengan banyaknya anak-anak Indonesia yang putus sekolah karena pandemi. Teknologipun diperlukan untuk menunjang aktivitas dunia pendidikan baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran ataupun aktivitas di luar kegiatan pembelajaran. Siswa/i SMA yang ingin memperdalam pengetahuan ilmu akuntansi terutama mengenai kas kecil yang nantinya akan berguna bagi mereka terutama nanti yang meminati kuliah di jurusan Akuntansi.

Di SMA Ricci I karena keterbatasan waktu dan banyaknya materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah tersebut, maka saya selaku Dosen FEB Untar mengusulkan untuk diadakan pelatihan akuntansi bagi siswa/i mengenai laporan keuangan. Kegiatan ini diadakan pada bulan September 2023 secara tatap muka.

Pelaksanaan kegiatan PKM ini mencakup materi dan latihan-latihan soal beserta pembahasan oleh Dosen FEB Untar dibantu oleh 2 mahasiswa. Luaran dari kegiatan ini berupa berupa artikel kegiatan PKM SMA Ricci I. SMA Ricci I saat ini mengalami keterbatasan waktu karena banyaknya materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Oleh karena itu, kami Tim PKM Untar mengusulkan untuk diadakan pelatihan mengenai pemahaman kas kecil sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini akan dilakukan pada bulan Oktober 2023 secara tatap muka di sekolah SMA Ricci I. Pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi pemaparan materi oleh tim PKM Untar dan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan simulasi contoh soal dan tanya jawab. Luaran dari kegiatan ini adalah luaran wajib berupa prosiding atau jurnal yang akan diikutsertakan dalam seminar yang diselenggarakan oleh Untar, serta luaran tambahan berupa poster yang akan di HKI-kan.

Kata Kunci: akuntansi, kas kecil

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Umum

Akuntansi merupakan sesuatu yang penting dalam ekonomi dunia. Semua perusahaan memiliki akuntan dalam menyusun laporan keuangan. Seorang akuntan harus mengerti praktik akuntansi yang digunakan oleh perusahaan sesuai standar akuntansi keuangan. Hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan akan berguna bagi pemangku kepentingan yaitu investor, manajemen, dan kreditor. Kieso, Weygant, dan Kimmel (2019) mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi keuangan dengan input berupa peristiwa ekonomi dan output berupa laporan keuangan dengan tiga hal kegiatan dasar yang berupa mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan.

Menurut Hery (2016) akuntansi dapat disebut sebagai sebuah sistem yang memberikan informasi keuangan berupa laporan dan ditujukan kepada para pengguna laporan ataupun pihak-pihak berkepentingan lainnya (stakeholders) mengenai kinerja keuangan dan kondisi operasional perusahaan. Pengertian yang lain menurut *Financial Accounting Standards Board* yaitu menyatakan bahwa akuntansi ialah sebuah kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian dipakai untuk pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3) pengertian akuntansi adalah : “Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan”

Akuntansi menurut Yuniarwati dkk (2018) adalah sistem informasi keuangan yang menyediakan informasi keuangan apa yang terjadi dalam tubuh perusahaan. Untuk mengenal lebih jauh tentang apa yang terjadi dalam perusahaan, kita bisa mengetahuinya dalam angka-angka.

Akuntansi berguna dalam proses pengambilan keputusan ekonomi seperti melihat menentukan penjualan di masa depan, kemampuan perusahaan membayar hutang, dan masa depan ekonomi perusahaan dilihat dari saldo modalnya. Berkembangnya akuntansi dunia tentu mempengaruhi akuntansi di Indonesia.

Dampak yang dialami oleh Indonesia yaitu menyesuaikan standar akuntansi keuangan yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standard*.

2. Kas Kecil

Pengertian lain dari segi akuntansi, yang dimaksud dengan kas adalah sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya dan dapat dipakai untuk menentukan apakah sesuatu elemen merupakan kas atau bukan. Elemen yang termasuk kas meliputi:

1. Kas pada perusahaan (*cash on hand*) yang terdiri dari :
 - a. Uang tunai, yaitu uang logam dari kertas yang dimiliki perusahaan, termasuk juga uang tunai yang ada pada pemegang dana kecil.
 - b. Cek yang diterima sebagai alat pembayaran dari pihak lain tetapi oleh perusahaan belum diuangkan atau disetor sebagai rekening giro di bank.
 - c. Elemen-elemen lainnya yang dapat dipersembahkan dengan kas, misalnya; pos wesel, bukti kiriman uang yang belum digunakan dll.

2. Kas di Bank (*cash in bank*)

Kas di bank adalah semua saldo rekening giro bank yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan setiap saat sebagai alat pembayaran dengan menggunakan cek atau permintaan transfer uang. Berdasarkan konteks diatas dapat disimpulkan bahwa merupakan kesatuan yang melibatkan bagian-bagian, formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang saling berkaitan satu sama lain yang digunakan perusahaan untuk menangani penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam perusahaan.

Menurut Priyati (2016:89) kas kecil merupakan uang tunai yang dapat diisikan atau disediakan untuk digunakan membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya itu relatif sangat kecil. Pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dengan bank (dengan cek). Untuk keperluan pengeluaran dana jumlah kecil, entitas tidak mungkin melakukannya dengan menggunakan cek karena tidak efisien. Untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran kas dalam jumlah kecil entitas membentuk dana kas kecil. Jumlah dana kas kecil disesuaikan dengan kebutuhan entitas. Semakin besar ukuran entitas dan

kebutuhan pengeluaran jumlah dana kas kecil besar, maka akan dibentuk kas kecil dalam jumlah besar. Tetapi untuk organisasi dengan ukuran kecil dan tidak banyak pengeluaran yang dilakukan, kas kecil yang dibentuk.

Ada beberapa tujuan kas kecil adalah untuk beberapa berikut di antaranya:

1. Menangani masalah perlengkapan/perbekalan kantor yang dialami oleh suatu bagian di kantor.
2. Menghindari cara pembayaran yang tidak ekonomis juga tidak praktis atas pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan mendadak.
3. Meringankan beban staff karyawan dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada pelanggan juga termasuk kepada relasi bisnis pimpinan.
4. Mempercepat aktivitas atasan yang menggunakan dana secara mendadak dan juga tidak terencana sebelumnya.

Dalam menyelesaikan latihan uang sederhana, ada dua teknik yang dapat digunakan, yaitu kerangka imprest store dan kerangka aset berfluktuasi.

1. Metode Dana Tetap (Imprest Fund System)

Pengertian terkait metode dana seperti yang disampaikan oleh (**Waluyo**) “Dalam strategi atau kerangka imprest, jumlah dalam rekening “uang tidak penting” pada umumnya sama, yaitu berapa banyak cek yang telah diserahkan kepada petugas uang sepele untuk membentuk cadangan uang yang dapat diabaikan, adalah kutipan dari bukunya. Rudianto (2017), selain penjelasan sebelumnya, 65, menjelaskan metode dana tetap sebagai “suatu cara pengisian dan pengendalian uang sembrono dimana jumlah uang yang sedikit selalu sama kadang-kadang sangat mirip, dengan alasan isi ulang uang yang sedikit akan selalu sama dengan jumlah yang telah diberikan, seperti yang dia tulis di bukunya.”

Bila menggunakan metode dana tetap, dana kas kecil didistribusikan melalui kumpulan kuitansi atau bukti transaksi lainnya dan bukan langsung pada buku kas. Jumlah yang dikeluarkan dicatat dan dimasukkan ke dalam pembukuan kas setelah dihitung dengan menggunakan bukti transaksi.

2. Metode Fluktuasi (Fluctuating Fund System)

Menurut Rudianto seperti dalam bukunya, “Cara pencatatan dan pengendalian kas kecil, dimana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu” adalah definisi dari metode fluktuasi. Ferdila dkk. memberikan definisi yang berbeda dari metode fluktuasi:

2021:44) menyatakan, “Dalam metode ini, selalu ada pencatatan yang disertai dengan setiap perubahan jumlah uang dalam daftar kas kecil.” Selain itu, jadwal pengisian dana kas kecil dapat berubah. Saldo dana kas kecil akan selalu berfluktuasi dengan menggunakan metode fluktuasi sesuai dengan kebutuhan bisnis. Bila menggunakan metode fluktuasi maka setiap terjadi transaksi akan dicatat sehingga saldo dana kas kecil selalu dapat diketahui.

B. Permasalahan Siswa/i SMA Sekolah Katolik Ricci I

SMA Ricci I saat ini mengalami keterbatasan waktu karena banyaknya materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada, sehingga siswa/i SMA Ricci I kurang memiliki pemahaman yang memadai terhadap pengetahuan yang berkaitan dengan kas. Materi kas kecil merupakan fondasi yang penting atas ilmu akuntansi yang diharapkan diberikan pemahaman sejak SMA.

Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh beberapa dosen tetap FE Untar yang memiliki keahlian dibidangnya untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Minimnya pengetahuan mengenai proses pencatatan terutama mengenai kas kecil di kalangan siswa/i SMA menyebabkan mereka tidak dapat memahami cara melakukan menjurnal kas kecil. Tim FEB Untar memberikan solusi untuk mengadakan pelatihan selama 1x di sekolah SMA Ricci I terkait materi tertanggal 18 Oktober 2023, dimana proposal ini membahas secara khusus mengenai kas kecil.

C. Uraian Keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar

PKM ini merupakan kegiatan sosialisasi dalam bentuk pelatihan secara intensif yang dilaksanakan dengan targetnya adalah Siswa SMA. Dalam hal ini, siswa SMA merupakan gerbang menuju perguruan tinggi dimana tim PKM Untar memandang ini sebagai hal yang esensial dalam rangka persiapan generasi muda calon akuntan profesional.

Hal ini selaras dengan Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (RIP-PKM) Universitas Tarumanagara 2021-2025 pada tabel 4.7 Tema Penelitian dan PKM Unggulan 6: Pengelolaan Bisnis Berkelanjutan yang Efektif dan Efisien. Pada nomor 2 dengan isu strategis pengembangan kewirausahaan

berkelanjutan. PKM ini penting dalam rangka mempersiapkan calon akuntan yang profesional yang nantinya dapat berperan dalam menciptakan wirausaha profesional, seperti contohnya membuka Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dapat menyerap tenaga kerja akuntan di pasar global dengan berafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) dan Organisasi Audit Asing (OAA). Hal ini tentunya akan meningkatkan ekonomi masyarakat pada khususnya dan ekonomi nasional pada umumnya. Dengan bertumbuhnya akuntan muda tentunya akan berperan penting dalam mendorong implementasi kewirausahaan berkelanjutan di tingkat Perusahaan dan mendorong terciptanya *start-up* berbasis ekonomi digital.

Akuntan muda berperan dalam menciptakan industri kreatif berkelanjutan. Dalam hal ini, akuntan berperan sebagai profesional yang mendukung Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menghasilkan laporan keuangan industri UMKM yang reliabel dan transparan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) telah membantu berkembangnya UMKM dengan meluncurkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM). Dalam standar tersebut, diberikan kemudahan-kemudahan dalam sisi pemenuhan standar akuntansi bagi perusahaan yang termasuk dalam industri UMKM. Hal ini tentunya akan memberikan kemudahan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan industri kreatif.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1 Solusi Permasalahan

Dari permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM ini, maka dosen FEB Untar akan memberikan pelatihan mengenai jurnal transaksi bagi siswa/I SMA Ricci I. Teori dan soal latihan mengenai cara pembuatan jurnal transaksi akan diberikan kepada siswa/I SMA Ricci I. Dosen FEB UNTAR akan dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang akan memberikan:

1. Pengertian kas dan kas kecil
2. Contoh soal beserta jawaban mengenai kas kecil
3. Cara menjurnal kas kecil

kepada siswa/i SMA Sekolah Ricci I yang berlokasi di glodok sebagai penambah pengetahuan mereka.

2.2 Luaran Kegiatan PKM

Target luaran dari kegiatan PKM di SMA Ricci I ini terdiri dari luaran wajib dan luaran tambahan. Luaran wajib yaitu publikasi dalam jurnal atau prosiding dalam kegiatan seminar yang diselenggarakan di Untar. Luaran tambahan yaitu poster yang di HKI-kan.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Langkah-Langkah/Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pelatihan di SMA Ricci I dilakukan secara tatap muka di sekolah, dimana dilakukan dalam waktu 1,5 jam (90 menit). Kegiatan PKM ini melibatkan partisipasi dari mahasiswa aktif, dengan tujuan untuk mewujudkan Merdeka Belajar Kampus Merdeka berupa pengajaran oleh mahasiswa di SMA. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan adalah *pre-test*, penyampaian materi, kuis, dan *post-test*. Tahapan dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan survei terhadap mitra berupa wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Ricci I sehingga mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra saat ini.
2. Memberikan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana siswa/i SMA Ricci I memahami tentang kas kecil.
3. Menyampaikan pelatihan tentang pengertian dan penjournalan kas kecil.
4. Mengadakan kuis selama pelatihan berlangsung untuk memotivasi siswa/i bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan.
5. Memberikan *post-test* untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan bermanfaat bagi siswa/i SMA Ricci I sekaligus untuk mengadakan evaluasi terhadap siswa/i SMA Ricci I tentang bagian mana yang masih kurang dipahami.
6. Memberikan kuesioner sebagai umpan balik kegiatan pelatihan dan untuk mengetahui topik materi lainnya yang diminati.

3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Mitra dalam kegiatan PKM ini adalah SMA Ricci I pada umumnya, dan siswa/i kelas X SMA Ricci I pada khususnya. Partisipasi mitra dalam kegiatan PKM ini antara lain:

1. Memberikan gambaran mengenai kondisi dan permasalahan yang dihadapi dan memberikan surat pernyataan persetujuan pelaksanaan kegiatan PKM.
2. Mengerjakan *pre-test* yang diberikan.
3. Mendengarkan penjelasan dan bertanya jika ada yang kurang dipahami.
4. Menjawab kuis yang diberikan.

5. Mengerjakan *post-test* yang diberikan.
6. Mengisi kuesioner umpan balik.

3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas Tim

Kepakaran dan pembagian tugas dari setiap anggota tim PKM pelatihan kas kecil di SMA Ricci I antara lain:

1. Ketua tim PKM adalah dosen tetap di Program Studi S1 Akuntansi dengan bidang keahlian akuntansi keuangan dan sistem informasi akuntansi. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah:
 - a. Melakukan survei ke mitra
 - b. Membuat proposal
 - c. Membuat modul pelatihan
 - d. Membuat soal *pre-test*, *post-test*, dan kuis
 - e. Memberikan pelatihan
 - f. Membuat laporan akhir
2. Anggota tim PKM adalah 2 orang mahasiswa aktif di Program Studi S1 Akuntansi. Tugas yang dilakukan dalam kegiatan PKM adalah:
 - a. Membuat modul pelatihan
 - b. Membuat soal *pre-test*, *post-test*, dan kuis
 - c. Memberikan pelatihan
 - d. Merekap kuesioner umpan balik

BAB 4

HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

4.1 Hasil PKM

Kegiatan pelatihan di SMA Ricci I dilakukan secara tatap muka di sekolah SMA Ricci I sebanyak 1 sesi, dimana dilakukan dalam waktu 1,5 jam (90 menit) dan telah dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2023 pukul 14:00 – 15:30. Kegiatan PKM berupa pengajaran oleh dosen dan mahasiswa di SMA. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan adalah *pre-test*, penyampaian materi, kuis, dan *post-test*. Tahapan dari pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Telah dilakukan survei terhadap mitra berupa wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah SMA Ricci I.
2. Telah dilakukan *pre-test* untuk mengetahui sejauh mana siswa/i SMA Ricci I memahami tentang jurnal umum.
3. Telah dilakukan penyampaian materi pelatihan tentang pengertian dan pembuatan kas kecil.
4. Telah dilakukan kuis selama pelatihan berlangsung untuk memotivasi siswa/i bersungguh-sungguh mengikuti pelatihan.
5. Telah diberikan *post-test* untuk mengetahui apakah kegiatan pelatihan bermanfaat bagi siswa/i SMA Ricci I sekaligus untuk mengadakan evaluasi terhadap siswa/i SMA Ricci I tentang bagian mana yang masih kurang dipahami.
6. Telah diberikan kuesioner sebagai umpan balik kegiatan pelatihan dan untuk mengetahui topik materi lainnya yang diminati.

4.2 Luaran yang dicapai

Luaran yang dicapai yaitu publikasi dalam jurnal atau prosiding dalam kegiatan seminar yang diselenggarakan di Untar dan nanti akan dibuatkan poster yang di HKI-kan

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei pertama kali terhadap mitra bahwa pelatihan ini untuk membantu siswa/i agar lebih memahami lebih akuntansi terutama untuk kas kecil. Selama pelatihan yang dilakukan para siswa/i rajin dan tertib mengikuti jalannya pelatihan. Untuk membuktikan keseriusan siswa/i mengikuti pelatihan ini maka telah diadakan kuis setelah pelatihan dan hasilnya para siswa maupun siswi terlibat aktif dalam kuis tersebut dan juga meraih hasil yang memuaskan.

5.2 SARAN

Pelatihan ini sebaiknya juga dilakukan di sekolah lainnya bukan hanya untuk SMA Ricci I saja karena untuk mempopulerkan ilmu akuntansi serta membuat banyak siswa dan siswi yang selama ini mengalami kesulitan belajar akuntansi akan lebih senang dan mudah memahami akuntansi. Diadakan pelatihan intensif kepada siswa sehingga mengerjakan soal latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, Sofhie Mariska dan Yuli Ardiany. (2022). Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Pasar Raya Padang. *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang*, Vol 2 No 2, 2023. 101-109. Doi: <https://doi.org/10.31933/jaaip.v2i2.868>
- Dewi Prima, S., dkk. (2018) Panduan Belajar Pengantar Akuntansi. Bogor: In Media Hans Kartikahadi., dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta : Salemba Empat
- Hery. (2016). Akuntansi Dasar. Jakarta: PT. Grasindo
- Savsavubun, Regina V, David P.E. Saerang, dan Hendrik Gamaliel. (2021). Analisis Sistem Kas Kecil (Petty Cash) Pada Perusahaan Listrik Negara (PERSERO) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA*, Vol 9 No 4, 2021. 904-912.
- Simamora, Wardah T. dan Nurlaila. (2022). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT Energy Sakti Sentosa, Pakkat. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi, dan Manajemen*, Vol 2 No 2, 2022. 3244-3250.
- Weygant, Jerry J., Paul D. Kimmel, And Donald E. Kieso., (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards*. (4th ed). United States: John Wiley & Sons Inc.
- Yuniarwati, Linda Santioso, Agustin Ekadjaja, Rosmita Rasyid. (2018). Pengantar Akuntansi I. Edisi Revisi. Jakarta : Mitra Wacana Media.
<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-tujuan-metode-dan-contoh-kas-kecil/>

LAMPIRAN I

KAS KECIL

PKM SMA RICCI 1



AKUNTANSI

Mengapa akuntan harus mengerti praktik akuntansi yang digunakan perusahaan?

Hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan akan berguna bagi banyak pemangku kepentingan.



AKUNTANSI

Mengapa akuntan harus mengerti praktik akuntansi yang digunakan perusahaan?

Hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan akan berguna bagi banyak pemangku kepentingan.



DEFINISI AKUNTANSI



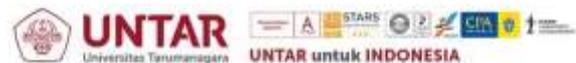
Kieso, Weygant, dan Kimmel (2019)

Sistem informasi keuangan dengan *input* berupa peristiwa ekonomi dan *output* berupa laporan keuangan dengan tiga hal kegiatan dasar yang berupa mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan.



Hery (2016)

Sebuah sistem yang memberikan informasi keuangan berupa laporan dan ditujukan kepada para pengguna laporan ataupun pihak-pihak berkepentingan lainnya (stakeholders) mengenai kinerja keuangan dan kondisi operasional perusahaan.



DEFINISI AKUNTANSI



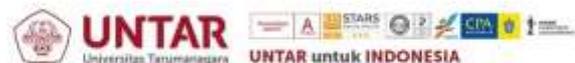
Kieso, Weygant, dan Kimmel (2019)

Sistem informasi keuangan dengan input berupa peristiwa ekonomi dan output berupa laporan keuangan dengan tiga hal kegiatan dasar yang berupa mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan.



Hery (2016)

Sebuah sistem yang memberikan informasi keuangan berupa laporan dan ditujukan kepada para pengguna laporan ataupun pihak-pihak berkepentingan lainnya (*stakeholders*) mengenai kinerja keuangan dan kondisi operasional perusahaan.



DEFINISI AKUNTANSI



Financial Accounting Standards Board (FASB)

Sebuah kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian dipakai untuk pengambilan keputusan ekonomi.



Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3)

Suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan



DEFINISI AKUNTANSI



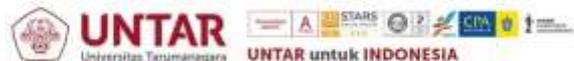
Financial Accounting Standards Board (FASB)

Sebuah kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif yang kemudian dipakai untuk pengambilan keputusan ekonomi.



Hans Kartikahadi, dkk. (2016:3)

Suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan



KAS

Kas adalah sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat **tersedia dengan segera** dan diterima sebagai **alat pelunasan kewajiban** pada nilai nominalnya, dan dapat dipakai untuk menentukan apakah sesuatu elemen merupakan kas atau bukan.

Elemen yang termasuk kas meliputi:

1. Kas pada perusahaan (*cash on hand*)
2. Kas di bank (*cash in bank*)



KAS

Kas adalah sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya, dan dapat dipakai untuk menentukan apakah sesuatu elemen merupakan kas atau bukan.

Elemen yang termasuk kas meliputi:

1. Kas pada perusahaan (*cash on hand*)
2. Kas di bank (*cash in bank*)



Cash on Hand

Cash on Hand sendiri terdiri dari:

- a. **Uang tunai**, yaitu **uang logam dari kertas** yang dimiliki perusahaan, termasuk juga uang tunai yang ada pada pemegang dana kecil.
- b. Cek yang diterima sebagai alat pembayaran dari pihak lain tetapi oleh perusahaan belum diuangkan atau disetor sebagai rekening giro di bank
- c. Elemen-elemen lainnya yang dapat dipersembahkan dengan kas, misalnya: pos wesel, bukti kiriman uang yang belum digunakan, dll.



Cash on Hand

Cash on Hand sendiri terdiri dari:

- a. Uang tunai, yaitu uang logam dari kertas yang dimiliki perusahaan, termasuk juga uang tunai yang ada pada pemegang dana kecil.
- b. **Cek yang diterima sebagai alat pembayaran dari pihak lain** tetapi oleh perusahaan belum diuangkan atau disetor sebagai rekening giro di bank
- c. Elemen-elemen lainnya yang dapat dipersembahkan dengan kas, misalnya: pos wesel, bukti kiriman uang yang belum digunakan, dll.



Cash on Hand

Cash on Hand sendiri terdiri dari:

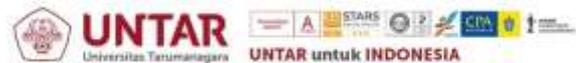
- a. Uang tunai, yaitu uang logam dari kertas yang dimiliki perusahaan, termasuk juga uang tunai yang ada pada pemegang dana kecil.
- b. Cek yang diterima sebagai alat pembayaran dari pihak lain tetapi oleh perusahaan belum diuangkan atau disetor sebagai rekening giro di bank
- c. **Elemen-elemen lainnya** yang dapat dipersembahkan dengan kas, misalnya: **pos wesel, bukti kiriman uang** yang belum digunakan, dll.



Cash in Bank



Kas di bank (*cash in bank*) adalah semua saldo rekening giro bank yang dimiliki perusahaan dan dapat digunakan setiap saat sebagai alat pembayaran dengan menggunakan cek atau permintaan transfer uang.



Kas Kecil



Menurut Priyati (2016:89) kas kecil merupakan uang tunai yang dapat diisikan atau disediakan untuk digunakan membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya itu relatif sangat kecil.

Jumlah dana kas kecil disesuaikan dengan kebutuhan entitas. Semakin besar ukuran entitas dan kebutuhan pengeluaran jumlah dana kas kecil besar, maka akan dibentuk kas kecil dalam jumlah besar.



Kas Kecil



Menurut Priyati (2016:89) kas kecil merupakan uang tunai yang dapat diisikan atau disediakan untuk digunakan membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya itu relatif sangat kecil.

Jumlah dana kas kecil disesuaikan dengan kebutuhan entitas. Semakin besar ukuran entitas dan kebutuhan pengeluaran jumlah dana kas kecil besar, maka akan dibentuk kas kecil dalam jumlah besar.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Tujuan dibentuknya Kas Kecil

1. Menangani masalah perlengkapan/perbekalan kantor yang dialami oleh suatu bagian di kantor.
2. Menghindari cara pembayaran yang tidak ekonomis juga tidak praktis atas pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan mendadak.
3. Meringankan beban staff karyawan dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada pelanggan juga termasuk kepada relasi bisnis pimpinan.
4. Mempercepat aktivitas atasan yang menggunakan dana secara mendadak dan juga tidak terencana sebelumnya.



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

Tujuan dibentuknya Kas Kecil

1. Menangani masalah perlengkapan/perbekalan kantor yang dialami oleh suatu bagian di kantor.
2. Menghindari cara pembayaran yang tidak ekonomis juga tidak praktis atas pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan mendadak.
3. Meringankan beban staff karyawan dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada pelanggan juga termasuk kepada relasi bisnis pimpinan.
4. Mempercepat aktivitas atasan yang menggunakan dana secara mendadak dan juga tidak terencana sebelumnya.



Tujuan dibentuknya Kas Kecil

1. Menangani masalah perlengkapan/perbekalan kantor yang dialami oleh suatu bagian di kantor.
2. Menghindari cara pembayaran yang tidak ekonomis juga tidak praktis atas pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan mendadak.
3. Meringankan beban staff karyawan dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada pelanggan juga termasuk kepada relasi bisnis pimpinan.
4. Mempercepat aktivitas atasan yang menggunakan dana secara mendadak dan juga tidak terencana sebelumnya.



Tujuan dibentuknya Kas Kecil

1. Menangani masalah perlengkapan/perbekalan kantor yang dialami oleh suatu bagian di kantor.
2. Menghindari cara pembayaran yang tidak ekonomis juga tidak praktis atas pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan mendadak.
3. Meringankan beban staff karyawan dalam memberikan pelayanan secara maksimal kepada pelanggan juga termasuk kepada relasi bisnis pimpinan.
4. Mempercepat aktivitas atasan yang menggunakan dana secara mendadak dan juga tidak terencana sebelumnya.



Teknik-Teknik Pencatatan Jurnal Kas Kecil



Metode Dana Tetap
(*Imprest Fund System*)



Metode Fluktuasi
(*Fluctuating Fund System*)



Imprest Fund System

Rudianto (2017) menjelaskan metode dana tetap sebagai suatu cara pengisian dan pengendalian kas kecil di mana jumlah kas kecil selalu sama, atau kadang-kadang sangat mirip, karena jumlah pengisian uang akan selalu sesuai atau sama dengan jumlah yang telah digunakan.

Lebih lanjut jika menggunakan metode dana tetap, dana kas kecil didistribusikan dengan mengumpulkan kuitansi atau bukti transaksi lainnya dan bukan langsung pada buku kas. Jumlah yang dikeluarkan dicatat dan dimasukkan ke dalam pembukuan kas setelah dihitung dengan menggunakan bukti transaksi.



Imprest Fund System

Rudianto (2017) menjelaskan metode dana tetap sebagai suatu cara pengisian dan pengendalian kas kecil di mana jumlah kas kecil selalu sama, atau kadang-kadang sangat mirip, karena jumlah pengisian uang akan selalu sesuai atau sama dengan jumlah yang telah digunakan.

Lebih lanjut jika menggunakan metode dana tetap, dana kas kecil didistribusikan dengan mengumpulkan kuitansi atau bukti transaksi lainnya dan bukan langsung pada buku kas. Jumlah yang dikeluarkan dicatat dan dimasukkan ke dalam pembukuan kas setelah dihitung dengan menggunakan bukti transaksi.



Fluctuating Fund System

Menurut Rudianto dalam bukunya, metode ini merupakan cara pencatatan dan pengendalian kas kecil di mana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu.

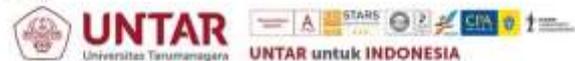
Ferdila dkk menyatakan bahwa dalam metode ini, selalu ada pencatatan yang disertai dengan setiap perubahan jumlah uang dalam daftar kas kecil. Bila menggunakan metode fluktuasi, maka setiap transaksi yang terjadi akan dicatat agar saldo dana kas kecil selalu dapat diketahui. Sama seperti jadwal pengisian dana kas kecil yang dapat berubah-ubah, saldo dana kas kecil akan selalu berfluktuasi dengan menggunakan metode fluktuasi karena disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.



Fluctuating Fund System

Menurut Rudianto dalam bukunya, metode ini merupakan cara pencatatan dan pengendalian kas kecil di mana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu.

Ferdila dkk menyatakan bahwa dalam metode ini, selalu ada pencatatan yang disertai dengan setiap perubahan jumlah uang dalam daftar kas kecil. Bila menggunakan metode fluktuasi, maka setiap transaksi yang terjadi akan dicatat agar saldo dana kas kecil selalu dapat diketahui. Sama seperti jadwal pengisian dana kas kecil yang dapat berubah-ubah, saldo dana kas kecil akan selalu berfluktuasi dengan menggunakan metode fluktuasi karena disesuaikan dengan kebutuhan bisnis.



PETTY CASH REPORT

Period 01 - 07 Jan 2020

Date	No Bukti	Description	In	Out	Balance
1-Jan-20		Saldo Awal	Rp. 2,000,000		Rp. 2,000,000
1-Jan-20	00001	Pembelian plastik sampah		Rp. 350,000	Rp. 1,750,000
1-Jan-20	00002	Pembelian pasta		Rp. 75,000	Rp. 1,675,000
4-Jan-20	00003	Ongkos pengiriman barang		Rp. 162,500	Rp. 1,512,500
4-Jan-20	00004	Pembelian gula untuk dapur staff		Rp. 225,000	Rp. 1,287,500
5-Jan-20	00005	Pembayaran langganan majalah		Rp. 200,000	Rp. 1,087,500
6-Jan-20	00006	Pembelian bola lampu		Rp. 182,000	Rp. 1,005,500
7-Jan-20	00007	Pembayaran sumbu kebersihan		Rp. 175,000	Rp. 830,500
			Rp. 2,000,000	Rp. 1,168,500	Rp. 830,500
Saldo Awal			Rp. 2,000,000		
Total Pengeluaran				Rp. 1,168,500	
Sisa Saldo					Rp. 830,500
Pengajuan pengisian kembali				Rp. 1,168,500	
Diajukan		Diperiksa	Ditandatangani		
(Nama & Tanda tangan)		(Nama & Tanda tangan)	(Nama & Tanda tangan)		



CONTOH SOAL



BSD Co. menggunakan sistem *imprest fund* untuk kas. Kas kecil dibentuk pada tanggal 1 Maret dengan saldo awal \$200. Berikut adalah transaksi yang terjadi selama bulan Maret.

Tanggal	Transaksi	Keperluan	Jumlah
3	1	Materai	78
7	2	Ongkos Angkut Penjualan	42
9	3	Bensin, Tol, Parkir	12
11	4	Biaya Perjalanan	48
14	5	Biaya Sumbangan, Retribusi	10

Kas kecil diisi pada tanggal 15 Maret. Pada saat tanggal 15 Maret saldo kas kecil sebesar \$8. Pada tanggal 20 Maret perusahaan memutuskan untuk menaikkan saldo kas kecil menjadi \$300.

Diminta: Buatlah jurnal *petty cash* untuk bulan Maret!



Date	Account	Ref	Debit	Credit
1 Maret	Kas Kecil		200	
	Kas			200
15 Maret	Beban Materai		78	
	Beban Ongkos Angkut Penjualan		42	
	Beban Lain-Lain		22	
	Beban Promosi		48	
	Selisih Kas Kecil		2	
	Kas			192
20 Maret	Kas Kecil		100	
	Kas			100



LAMPIRAN 2



LAMPIRAN 3



Jakarta, 28 November 2023

No : 027A-LOA-SerinaVII/Untar/XI/2023
Perihal : Penerimaan Artikel
Lampiran : Hasil Review dan Form Registrasi

Yth. Bapak/ Ibu **Amin Wijoyo, Esperansya Desmonda Woen dan Nathaniel Edbert Lioe**
Universitas Tarumanagara

Dengan hormat,

Bersama ini kami informasikan bahwa artikel Bapak/Ibu dengan judul: **"PENDALAMAN MATERI KAS KECIL BAGI SISWA/I SMA RICCI I"** dengan ID Artikel: **027A**

Dinyatakan: **diterima di Jurnal dengan Revisi**

Berdasarkan hasil penilaian komite ilmiah, artikel Bapak/Ibu direkomendasikan untuk dipublikasikan ke **JURNAL SERINA ABDIMAS (JSA)**. Revisi artikel diunggah langsung ke serina@untar.ac.id dengan subjek email dan nama file **NO.ID - REVISI - NAMA LENGKAP PENULIS PERTAMA** paling lambat tanggal 30 November 2023.

Berikut kami lampirkan hasil review dari Komite Ilmiah beserta dengan form registrasi. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat segera melakukan **registrasi paling lambat tanggal 29 November 2023**.

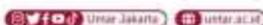
Selanjutnya kami mengundang Bapak/Ibu hadir dan berpartisipasi untuk mempresentasikan artikel dalam acara Serina Untar VII 2023 pada tanggal 7 Desember 2023 yang dilaksanakan secara daring. Atas keikutsertaan dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Panitia Serina Untar VII 2023



Ade Adhari, S.H., M.H.

Jl. Lajen 5, Pajenean No. 1, Jakarta Barat 13440
P: 021 - 3695 8744 (Humas)
E: humas@untar.ac.id



Lampiran

- Pembelajaran
- Remahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian kepada Masyarakat
- Perencanaan, Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

SERTIFIKAT

No. 027A/MKL/SERINA-VII/2023

DIBERIKAN KEPADA

Amin Wijoyo

SEBAGAI
PEMAKALAH

DENGAN JUDUL
Pendalaman Materi Kas Kecil Bagi Siswa/i SMA XY

Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara VII 2023

**"STRATEGI MENCAPAI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS MELALUI PEMANFAATAN
HASIL PENELITIAN DAN PKM PADA BIDANG SUMBER DAYA ALAM DAN MARITIM"**

Kamis, 7 Desember 2023



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., Ph.D., P.E., M.ASCE
Ketua LPPM Universitas Tarumanagara



Ade Adhari S.H., M.H.
Ketua Panitia Serina VII Untar 2023

LAMPIRAN 4



UNTAR
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

No: 0729-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2023

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

Amin Wijoyo, SE, M.Ak

sebagai

KETUA TIM

Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Tarumanagara
Skema Reguler, dengan judul:

Pendalaman Mengenai Kas Kecil untuk Siswa/i SMA Ricci I

yang telah dilaksanakan pada
Juli – Desember 2023

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE